

ABSTRAK

Natalia Lestari (01656210086)

PRINSIP KEHATI-HATIAN NOTARIS DALAM PEMBUATAN *COVERNATE* PEMBERIAN FASILITAS KREDIT YANG MEMILIKI UNSUR TINDAK PIDANA

Penggunaan jasa Notaris umum dipergunakan oleh masyarakat untuk hal-hal yang berhubungan dengan keperdataan, termasuk dalam proses pengajuan kredit di bank. Produk hukum yang dihasilkan notaris dalam dunia perbankan selain akta-autentik adalah sebuah *Covernote*. *Covernote* adalah sebuah surat yang berisi keterangan yang dibuat oleh seorang notaris dimana *Covernote* tersebut diterbitkan oleh Notaris pada saat telah terjadinya perjanjian kredit dengan tujuan untuk menjadikan perjanjian yang mengikat agunan dari sebuah perjanjian kredit yang dikeluarkan bank. *Covernote* yang dikeluarkan oleh notaris bukan akta otentik, melainkan hanya surat keterangan perjanjian kredit bagi para pihak ditujukan sebagai jaminan perjanjian pembebanan hak tanggungan antara kreditor dengan debitör. Penggunaan *covernote* notaris dalam perjanjian kredit dapat menyebabkan kerugian bank manakala terjadi wanprestasi sedangkan proses pengikatan hak tanggungan belum selesai. Hal ini sesuai dengan kasus yang peneliti angkat dalam tesis ini yaitu terdapat dalam putusan No.51/ Pid.Sus-TPK/2022/PN.Pbr.

Fokus penelitian penulis dalam tesis ini untuk mengetahui penerapan prinsip kehati-hatian sebagai bentuk perlindungan terhadap jabatan notaris khususnya dalam pembuatan *covernote* yang memiliki unsur tindak pidana serta mengetahui pertanggungjawaban hukum notaris dalam pencairan kredit yang didasarkan pada *covernote* notaris yang menimbulkan kerugian bagi pihak bank. Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa penerapan prinsip kehati-hatian dibutuhkan oleh notaris dalam melaksanakan tugas kewenangannya guna mencegah adanya perbuatan melawan hukum yang merugikan pihak yang beritikad baik serta notaris itu sendiri khususnya dalam pembuatan *covernote*. Notaris wajib memastikan bahwa semua informasi yang termuat di dalam *covernote* adalah akurat dan sesuai dengan dokumen yang disampaikan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut dalam upaya untuk membentuk sistem peraturan perundang-undangan yang lebih tegas demi mewujudkan kepastian hukum.

Referensi : 38 (1986-2021)

Kata kunci : *Covernote*, prinsip kehati-hatian, Pertanggungjawaban Pidana

ABSTRACT

Natalia Lestari (01656210086)

NOTARY'S PRINCIPLE OF CAUTION IN MAKING COVERNOTES FOR PROVIDING CREDIT FACILITIES THAT HAVE ELEMENTS OF A CRIMINAL OFFENSE

Notary services is generally used by the public for matters related to civil affairs, including in the process of applying for credit at banks. The legal product produced by notaries in the banking world other than authentic deeds is a cover note. Cover note is a letter containing information made by a notary where the Cover note is issued by a Notary at the time of a credit agreement with the aim of making a binding agreement collateral from a credit agreement issued by a bank. The cover note issued by the notary is not an authentic deed, but only a certificate of credit agreement for the parties intended as a guarantee for the encumbrance agreement between creditors and debtors. The use of notary cover notes in credit agreements can cause bank losses when there is a default while the process of binding the rights of dependents has not been completed. This is in accordance with the case that the researcher raised in this thesis, which is contained in decision No.51 / Pid.Sus-TPK / 2022 / PN.Pbr.

The author's research focus in this thesis is to determine the application of the precautionary principle as a form of protection for notary positions, especially in making cover notes that have elements of criminal acts and knowing the legal responsibility of notaries in credit disbursements based on notary cover notes that cause losses to the bank. From the results of this study, the author can conclude that the application of the precautionary principle is needed by notaries and carry out their duties of authority to prevent illegal acts that harm parties in good faith and the notary itself, especially in making cover notes. Notaries must ensure that all information contained in the cover note is accurate and in accordance with the documents submitted. With this research, it is hoped that it can be a reference material for further research in an effort to form a firmer system of laws and regulations in order to realize legal certainty.

References : 38 (1986-2021)

Keywords : Cover note, Precautionary principle, Criminal Liability